

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Racana Ki/Nyi Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah nama sebuah Gugus Depan Perguruan Tinggi yang berada di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Racana adalah unit kegiatan mahasiswa tingkat Universitas yang bergerak dalam bidang kepramukaan, mempunyai tugas pokok menyelenggarakan kegiatan kepramukaan bagi anggotanya guna menjadi generasi yang lebih baik, bertanggung jawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan nasional. Anggota Racana Ki/Nyi Ahmad Dahlan adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang secara sadar dan sukarela mendaftarkan diri, telah memenuhi syarat sebagai anggota dan telah ditetapkan menjadi anggota.

Pada hakikatnya kepramukaan dikelola oleh Gerakan Pramuka seperti yang tertuang dalam Pasal 5 Keppres Nomor 24 Tahun 2009 yang berbunyi: Gerakan Pramuka mempunyai tugas pokok menyelenggarakan kepramukaan bagi kaum muda guna mengembangkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggungjawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan nasional serta membangun dunia yang lebih baik. Muatan di dalam Dasa Dharma Pramuka yang menonjol yaitu muatan karakter, salah satunya adalah karakter disiplin dan tanggung jawab. Racana Ki/Nyi Ahmad Dahlan mempunyai program kerja yang mampu mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada anggotanya. Kepramukaan menurut Supriyatna (2010) adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga, yaitu di lingkungan masyarakat dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka, menyebutkan bahwa pembangunan kepribadian ditujukan untuk mengembangkan potensi diri serta memiliki akhlak mulia, pengendalian diri, dan kecakapan hidup

bagi setiap warga negara demi tercapainya kesejahteraan masyarakat. Pengembangan potensi diri sebagai hak asasi manusia harus diwujudkan dalam berbagai upaya penyelenggaraan pendidikan, antara lain melalui gerakan pramuka. Gerakan pramuka selaku penyelenggara pendidikan kepramukaan mempunyai peran besar dalam pembentukan kepribadian generasi muda sehingga memiliki pengendalian diri dan kecakapan hidup dalam menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, serta global. Menurut Hidayatullah (2010:13), “Karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain”. Tanpa karakter seseorang dapat melakukan hal yang menyakiti ataupun merugikan orang lain. Manusia dalam kehidupan tidak lepas dari nilai-nilai karakter yang tumbuh di masyarakat.

Disiplin merupakan unsur yang penting bagi setiap individu untuk mengembangkan perilaku, baik ditinjau dari manusia sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial. Individu yang disiplin dapat melaksanakan tugas dengan tertib dan teratur sesuai dengan tata tertib yang berlaku. Realita saat ini banyak para generasi muda yang kurang memahami akan arti penting dari pramuka, mereka menganggap kegiatan pramuka merupakan kegiatan yang ketinggalan jaman. Mengakibatkan pendidikan kedisiplinan dan ketuhanan yang terkandung dalam kegiatan pramuka kurang tertanamkan pada generasi muda. Hidayatullah (2010:79) menjelaskan “Tanggung jawab merupakan kemampuan untuk mengambil keputusan yang rasional”. Menurut Hamalik (1999:44), manusia dapat disebut sebagai manusia yang bertanggung jawab apabila mampu melihat pilihan dan membuat keputusan atas dasar nilai serta norma-norma tertentu baik yang bersumber dari dalam dirinya maupun yang bersumber dari lingkungan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian terhadap implementasi kegiatan kepramukaan dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab anggota Racana Ki/Nyi Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini memiliki relevansi dengan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Muhammadiyah Surakarta, yang mengkaji tentang problematika karakter di sekolah atau di masyarakat. Secara lebih khusus keterkaitan tema skripsi yang akan diteliti dengan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terletak pada visi dan misi yang dapat mengembangkan karakter kuat. Visi dan misi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai berikut:

1. Visi program studi:
Tahun 2029 menjadi program studi unggulan yang memberi arah perubahan pada pengembangan pendidikan dan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang profesional berkepribadian Islami.
2. Misi program studi:
 - a. Menyelenggarakan pembelajaran yang menghasilkan pendidik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang cerdas, kompeten, andal, pembaharu, dan berkepribadian Islami.
 - b. Menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan layanan pendidikan yang mampu berpartisipasi memecahkan permasalahan bangsa menuju masyarakat madani.
 - c. Menyelenggarakan pendidikan dan latihan calon pembina Kepramukaan, Hizbul Wathan, Patroli Keamanan Sekolah, dan Palang Merah Remaja.

Hal tersebut mengisyaratkan bahwa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta meletakkan perhatian pada karakter yang selaras dengan tema penelitian ini. Keterkaitan yang lain adalah adanya mata kuliah Pendidikan Nilai dan Karakter Bangsa yang juga selaras dengan tema penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi kegiatan kepramukaan dalam mengembangkan karakter disiplin anggota Racana Ki/Nyi Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Surakarta?
2. Bagaimanakah implementasi kegiatan kepramukaan dalam mengembangkan karakter tanggung jawab anggota Racana Ki/Nyi Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Surakarta?

3. Bagaimanakah kendala dan solusi implementasi kegiatan kepramukaan dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab anggota Racana Ki/Nyi Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Surakarta

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi kegiatan kepramukaan dalam mengembangkan karakter disiplin anggota Racana Ki/Nyi Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Mendeskripsikan implementasi kegiatan kepramukaan dalam mengembangkan karakter tanggung jawab anggota Racana Ki/Nyi Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Mendeskripsikan kendala dan solusi implementasi kegiatan kepramukaan dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab anggota Racana Ki/Nyi Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang implementasi kegiatan kepramukaan dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui Gerakan Pramuka dalam suatu unit kegiatan mahasiswa tingkat universitas.
- b. Hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharap dapat digunakan sebagai masukan kepada mahasiswa dan universitas dalam rangka mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan kepramukaan Racana Ki/Nyi Ahmad Dahlan di Universitas Muhammadiyah Surakarta.